

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI INDUSTRI LAUNDRY MELALUI PELATIHAN FINANCIAL LIFE SKILL

Ganjar Garibaldi, Dani Ramdani, Bimbim Magriby

S1 Manajemen, S1 Akuntansi, Ekonomi,

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS, Bandung, Indonesia

Email : ganjar.garibaldi@ekuitas.ac.id,

Abstract

Business competition in the business world is considered normal and unavoidable, but it is different if the current business competition is the COVID-19 pandemic which has made the economy in Indonesia experience a decline. This community service program aims to provide training on the development of Human Resources through soft skills and financial skills training for Klinklin Digital Nusantara employees. The specific target to be achieved is to be able to improve the soft skills and financial skills of Klinklin Digital Nusantara employees such as having a spirit of competitiveness, adaptive and anticipatory, open to change, able to learn, skilled, easy to adapt to new technology, and has a broad base of abilities, strong, and fundamental to growth. The method used is to provide consultation and training. With the training that will be provided by the team, Klinklin Digital Nusantara employees are expected to be more developed and able to compete in the business & industrial world.

Keywords: Human Resources, Soft Skills, Financial Skills.

Abstrak

Persaingan bisnis dalam dunia usaha memang sudah dianggap biasa dan tidak dapat dihindari, namun berbeda jika persaingan usaha pada saat ini yaitu masa Pademik COVID-19 yang sudah membuat perekonomian di Indonesia mengalami Penurunan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan soft skill dan financial skill pada karyawan/pegawai Klinklin Digital Nusantara. Target khusus yang ingin dicapai adalah dapat meningkatkan soft skill serta financial skill karyawan/pegawai Klinklin Digital Nusantara seperti memiliki semangat daya saing, adaptif dan antisipatif, terbuka terhadap perubahan, mampu belajar, terampil, mudah beradaptasi dengan teknologi baru, serta memiliki dasar kemampuan luas, kuat, dan mendasar untuk berkembang. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan konsultasi dan pelatihan. Dengan adanya pelatihan yang akan diberikan oleh tim, karyawan/pegawai Klinklin Digital Nusantara diharapkan akan lebih berkembang dan mampu bersaing di dunia usaha & industri.

Katakunci: Sumber Daya Manusia, Soft Skill, Financial Skill.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi, Persaingan bisnis dalam dunia usaha memang sudah dianggap biasa dan tidak dapat dihindari, namun berbeda jika persaingan usaha pada saat ini yaitu masa Pademik COVID-19 yang sudah membuat perekonomian di Indonesia mengalami Penurunan. Kehawatiran masyarakat terhadap Pademik COVID-19 membuat masyarakat kini lebih memperhatikan kebersihan lingkungan mulai dari tempat tinggal, kondisi sekitar, dan barang yang di pakai. Menurut badan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Amerika Serikat atau Centers for Disease Control, Virus Corona bisa ditularkan melalui droplets (tetesan air) dari orang yang bersin atau batuk. Dimana virus tersebut bisa menempel pada pakaian. Kondisi ini merupakan peluang bagi para pelaku usaha Laundry. Hal ini sesuai dengan ungkapan Ketua Umum Asosiasi Laundry Indonesia (ASLI) yang dimuat pada Kompas.com tanggal 28 Maret 2020 yang mengatakan sejak merebaknya virus corona membuat banyak orang lebih sering datang untuk mencuci bajunya. Peningkatan jumlah permintaan jasa mengalami kenaikan hingga 50% lebih. Saat ini persaingan usaha Laundry sangat tinggi khususnya bagi pelaku usaha

yang berada di perkotaan yang sudah memiliki banyak jaringan seperti PT. Klinklin Digital Nusantara (KDN/ LaundryKlin).

PT. KlinKlin Laundry didirikan pada tahun 2016. KlinKlin Digital Nusantara (KDN/ LaundryKlin) adalah platform bisnis waralaba laundry (franchise / kemitraan) yang didukung secara online teknologi yang akan memberikan kemudahan yang baik untuk semua pemangku kepentingan baik pelanggan, mitra, maupun investor (penerima waralaba). KlinKlin Digital Nusantara (KDN) dirintis oleh wirausahawan muda yang memiliki tujuan untuk memberikan dampak sosial dan memberikan cara baru dalam bekerja bisnis. Pada tahun 2016 KlinKlin Digital Nusantara (KDN/ LaundryKlin) memutuskan untuk membuat aplikasi request bernama "KliknKlin" dengan harapan aplikasi "KliknKlin" bermanfaat untuk masyarakat yang tinggal di kota metropolitan yang selalu sibuk dengan rutinitasnya. KlinKlin Digital Nusantara (KDN/ LaundryKlin) memiliki lebih dari ratusan gerai dan lebih dari 100 investor telah bergabung dengan KlinKlin Digital Nusantara (KDN/ LaundryKlin sejak tahun 2017 dan lebih dari 300 mitra telah bergabung dan puluhan ribu aktif pelanggan yang telah mempercayakan pakaian mereka kepada KlinKlin Digital Nusantara (KDN/ LaundryKlin) baik secara online maupun secara offline dengan mencapai lebih dari 500kg cucian per hari.

Dengan adanya persaingan maka para pelaku usaha perlu untuk meningkatkan kemampuan atau pengetahuan pegawai/ karyawan baik itu peningkatan kemampuan soft skill maupun financial Skill. Menurut Elfindri, dkk (2011: 10) mendefinisikan soft skills sebagai keterampilan hidup yang sangat menentukan keberhasilan seseorang, yang wujudnya antara lain berupa kerja keras, eksekutor, jujur, visioner, dan disiplin. Lebih lanjut Elfindri menjelaskan bahwa soft skills merupakan keterampilan dan kecakapan hidup yang harus dimiliki baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat. Soft skills sangat diperlukan untuk kecakapan hidup seseorang. Menurut Muqowim (2012: 5) soft skills diartikan sebagai perilaku personal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia. Menurut Suryanto, D., Kamdi, W., & Sutrisno, S. (2014) dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 kualifikasi soft skill yang dibutuhkan oleh Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) yaitu (1) kejujuran dan sikap perilaku yang baik, (2) rasa tanggung jawab, (3) disiplin waktu, (4) bekerja secara aman, (5) tangguh/gigih dalam bekerja, (6) dapat mengatasi stress, (7) tidak bergantung kepada orang lain, dan (8) mudah menerima masukan.

Identifikasi Masalah

Beragam masalah yang dihadapi Pegawai PT. Klinklin Nusantara Digital yaitu:

1. Social Skill yang dianggap kurang.
2. Minimnya literasi keuangan.

Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan dalam penyelesaian masalah-masalah diatas adalah mengadakan pelatihan peningkatan pengembangan SDM dengan materi:

1. Komunikasi Positif.

Sesi ini berfokus terhadap tiga gaya komunikasi dan membantu peserta mengenali gaya-gaya komunikasi; mendengar aktif (Active learning), asertif dan agresif. Komunikasi adalah proses menghasilkan, menyalurkan, dan menerima pesan secara keseluruhan proses organisasi (Soetopo, 2013:189). Menurut (Zainal dkk., 2014: 336), komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga dimaksud dapat dipahami.

Menurut Kreitner dan Kinicki dalam Wibowo (2013: 246), bahwa gaya komunikasi Asertif merupakan ketegasan dalam komunikasi yang dilakukan dengan mendorong kuat tanpa menyerang, mengizinkan orang lain mempengaruhi hasil, ekspansif, dan peningkatan diri tanpa memaksakan pada orang lain. Gaya komunikasi Agresif dilakukan dengan mengambil keuntungan dari orang lain, ekspresif, dan peningkatan diri atas beban orang lain. Sedangkan active learning menyangkut lebih dari sekedar mendengar, tetapi secara aktif memecahkan sandi dan menginterpretasikan pesan verbal.

Sasaran komunikasi secara horizontal pada dasarnya bersifat tukar menukar informasi yang sangat penting artinya dalam pemecahan masalah yang dihadapi (Djarmiko, 2015:61).

Sesi dimulai dengan menunjukkan bagaimana keterampilan mendengarkan dapat membantu meningkatkan hubungan seseorang dengan orang lain. Para peserta kemudian akan mempraktekkan komunikasi yang asertif sebelum mengakhiri suatu kegiatan yang menantang mereka untuk membuat rangkaian kata/ pidato untuk memperkenalkan diri mereka di depan forum dalam waktu kurang dari 60 detik. Komunikasi Positif yang bersifat lugas, lantang dan efektif (Robbins & Judge; 2015:229).

2. Mengatasi menunda pekerjaan.

Sesi ini membantu para peserta untuk memahami pentingnya memprioritaskan sesuatu, sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas yang penting dan mendadak baik di rumah maupun di tempat kerja. Apakah satu hal yang dapat anda kerjakan (anda tidak sedang mengerjakan sekarang) yang jika anda kerjakan secara tetap akan membuat perbedaan positif yang luar biasa pada hidup pribadi anda (Covey; 1997:128). Peserta juga akan menyadari betapa pentingnya untuk menepati janji mereka dan tidak menjanjikan sesuatu yang tidak dapat dipenuhi. Para peserta dapat menghubungkan manajemen waktu dengan akuntabilitas. Pada akhirnya, peserta juga belajar pengelolaan berbagai jenis prioritas.

3. Membuat rencana aksi untuk mencapai tujuan pribadi, keuangan dan karier.

Pada sesi ini peserta memainkan “The Wealth Game” di mana setiap peserta diberi kekayaan awal dengan nilai yang telah ditetapkan dan bermain untuk meningkatkan nilai kekayaan awal mereka. Peserta diminta untuk melaporkan hasil peningkatan kekayaan terbesar yang dicapai oleh peserta dari setiap kategori kekayaan awal. Hasilnya dibahas ke dalam lima faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan hidup seseorang: kemampuan, usaha, motivasi, keberuntungan, serta nilai dan cara pandang tentang “membantu orang lain”. Berdasarkan ke-5 faktor penting tersebut, peserta diminta untuk menetapkan tujuan pribadi, keuangan ataupun tujuan karir dan menterjemahkannya ke dalam sebuah Rencana Aksi yang menjadi dokumen hidup yang harus selalu dievaluasi dan diperbaiki jika ada perubahan penting yang terjadi.

4. Membuat anggaran dan mengelola keuangan.

Pada modul sebelumnya, kita fokus pada menentukan tujuan. Salah satu tujuan yang penting adalah tujuan keuangan yang membutuhkan perencanaan keuangan yang baik. Anggaran keuangan pribadi adalah rencana keuangan yang mengalokasikan pemasukan terhadap pengeluaran, tabungan dan pembayaran kembali utang (jika ada). Tanpa anggaran keuangan, pembelanjaan yang boros dapat menyulitkan kita untuk mencapai kondisi keuangan yang baik berapa pun besarnya pendapatan Anda. Untuk memaksimalkan hasil akhir yang baik, perhitungan tentang manfaat dan biaya atas setiap pengeluaran menjadi sangat penting untuk dilakukan. Peserta juga akan diperkenalkan kepada peran lembaga keuangan dalam mengelola keuangan pribadi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tabel Ke-1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

TAHAPAN	METODE	PIC	HASIL
Tahap Awal	1. Melakukan diskusi antara pihak PT. Klinklin Nusantara Digital dan tim untuk lebih mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pekerjaan karyawan PT. Klinklin Nusantara Digital.	Bimbim Maghriby, SE., Ak., M.Ak., CA., BKP., CPA	Pemahaman persamaan persepsi dari pihak yang terkait, dalam hal ini pihak PT. Klinklin Nusantara Digital dan tim.
	2. Tim memberikan pemahaman awal mengenai soft skill & hardskill secara sederhana.	Ganjar Garibaldi, S.E., M.Si., CHA., CHCP., CHCM. Dani Ramdani, S.E., M.Ak., BKP.	
Tahap Pelaksanaan	3. Pelatihan pengembangan soft skill	Ganjar Garibaldi, S.E., M.Si., CHA., CHCP., CHCM.	Modul Praktikum
	4. Pelatihan peningkatan financial skill	Dani Ramdani, S.E., M.Ak., BKP.	
	5. Pelatihan Perencanaan Keuangan yang menggunakan metode games dan simulasi secara sederhana	Bimbim Maghriby, SE., Ak., M.Ak., CA., BKP., CPA	
Tahap Akhir	6. Monitoring dan Evaluasi	Tim dan PT. Klinklin Nusantara Digital	Pendampingan sampai mampu mandiri menindak lanjuti segala permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dilaksanakan diskusi antara pihak PT. Klinklin Nusantara Digital dan tim pengabdian untuk lebih mengetahui hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pekerjaan karyawan PT. Klinklin Nusantara Digital sehingga terjadi persamaan persepsi antara pihak PT. Klinklin Nusantara Digital dan tim pengabdian. Dan hasil dari diskusi tahap awal tersebut adalah bahwa pihak PT. Klinklin Nusantara Digital ingin mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada pada PT.

Klinklin Nusantara Digital. Setelah diskusi tahap awal tersebut terjadilah persamaan persepsi antara pihak PT. Klinklin Nusantara Digital dan tim pengabdian.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan sebanyak 4 sesi dengan durasi pertemuan per sesi adalah 1 jam. Materi yang diberikan adalah tentang soft skill dan financial skill. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam 1 hari dimana materi pelatihan terkait tentang soft skill dan financial skill. Materi soft skill yang diberikan yaitu tentang Komunikasi Positif (Mendengar dan Berkomunikasi secara Asertif), Mengatasi Kebiasaan Menunda Pekerjaan, Menjadi Orang yang Bertanggungjawab secara Pribadi & Keuangan, Membuat anggaran dan mengelola keuangan. Para peserta yaitu karyawan/pegawai PT. Klinklin Nusantara Digital di seluruh Indonesia, dimana pelatihan ini dilakukan secara online/ daring. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan soft skill ini karena pelatihan dikemas dalam games-games menarik sehingga peserta tidak bosan dalam mengikuti acara pelatihan ini. Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan ini dengan banyaknya pertanyaan dan tanggapan respon dari mereka ketika acara pelatihan berlangsung. Modul komunikasi positif merupakan materi yang sangat disukai oleh para peserta pelatihan. Mereka mendapatkan banyak ilmu baru tentang bagaimana berkomunikasi positif dalam segala kondisi misalnya menghadapi konsumen yang kurang puas dalam pelayanannya, menghadapi konsumen yang komplek dan dalam kondisi apapun. Dalam komunikasi positif peserta juga banyak belajar hal baru tentang berkomunikasi yang baik seperti apa dan bagaimana komunikasi yang asertif bisa mempengaruhi respon dan kondisi orang yang diajak bicara.

Modul Mengatasi kebiasaan menunda pekerjaan adalah materi kedua yang menjadi favorit dalam pelatihan soft skill ini karena dalam materi ini mereka bekerjasama secara kelompok membangun sebuah usaha dalam simulasi games dan ada hadiah yang diterima oleh peserta tim terbaik sebagai apresiasi tim terkompak dan terprofesional. Simulasi gamesnya adalah para peserta dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang peserta. Tiap kelompok ditugaskan untuk membuat jadwal kegiatan sehari-hari dan mengelompokkan kegiatan yang dirasa penting dan kegiatan mana yang dirasa kurang penting. Setelah peserta menyelesaikan kegiatan kelompok maka ketua kelompok diminta untuk mempresentasikan tugas yang sudah diselesaikan.

Pada sesi ketiga dan keempat pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pelatihan financial skill yang materinya terdiri dari Menentukan Tujuan Pribadi, Keuangan dan Karir, Membuat Anggaran dan Mengelola Keuangan. Pada pelatihan financial skill materi yang diberikan adalah modul menentukan tujuan pribadi, keuangan dan karir. Dalam materi ini dijelaskan bahwa para peserta harus memiliki tujuan baik itu tujuan pribadi keuangan maupun karir. Tujuan ini akan menentukan arah dalam kehidupan kita.

Materi dalam sesi ketiga dan keempat ini menjelaskan tentang tujuan jangka pendek, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka panjang. Tim pengabdian melakukan tanya jawab dengan para peserta melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana sebagai pembuka supaya suasana tidak monoton. Pertanyaannya adalah seperti pernahkan teman-teman (para peserta) merasa menyesal dalam mengambil keputusan? Kalau pernah mungkin bisa share pengalamannya? Banyak para peserta mengangkat tangan untuk berbagi pengalaman atas penyesalan dalam mengambil keputusan. Kita sebagai tim pengabdian merespon para peserta dengan mendengar dengan baik dan menyimak sharing pengalaman para peserta tersebut. Salah satu respon kita diantaranya adalah biasanya kita bertanya kembali kepada para peserta. Pertanyaannya seperti kira-kira apa yang menyebabkan kita menyesal dalam mengambil keputusan? Ada yang

menjawab karena buru-buru dalam mengambil keputusan, ada yang menjawab karena tidak memikirkan dengan panjang atau cermat setiap keputusan yang diambil, ada yang menjawab karena tidak punya perencanaan jangka panjang sehingga asal dalam mengambil keputusan, dsb.

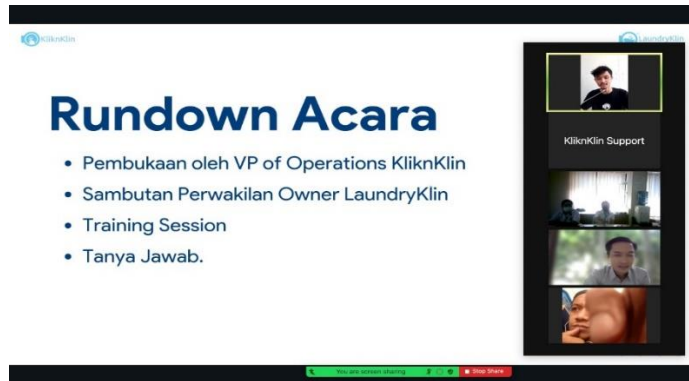
Suasana dalam kelas pelatihan ini meskipun pelaksanaannya online/daring namun suasana pelatihan lebih hangat dan atraktif karena respon para peserta yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Mereka selalu bertanya dan menanggapi apapun yang pemateri (Tim Pengabdian) tanyakan. Pelatihan pun selalu diselingi dengan games-games menarik yang Tim Pengabdian berikan. Setelah materi tiap sesi disampaikan, lalu ada coffee break selama 15 menit tiap sesi. Materi sesi ketiga adalah tentang modul mengelola anggaran. Para peserta diajarkan bagaimana mengelola anggaran yang baik seperti bagaimana memilih antara kebutuhan dan keinginan dalam simulasi bentuk games sehingga mereka bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan yang berdampak pada pengelolaan keuangan. Selain modul mengelola anggaran para peserta pun pada sesi ke empat diberikan pelatihan mengenai rencana menabung, diajarkan bagaimana mengelola investasi, diberikan pengetahuan mengenai skema pembiayaan dan investasi ilegal serta yang terakhir yaitu rencana aksi untuk mencapai tujuan pribadi, keuangan dan karir.

Setelah semua modul pelatihan diberikan tim pengabdian memberikan pertanyaan terbuka kepada para peserta untuk menilai bagaimana respon tanggapan terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan dan hasil pertanyaan terbuka serta tanggapan setelah mengikuti pelatihan ini adalah para peserta merasa sangat puas atas materi yang diberikan karena peserta mendapatkan banyak ilmu baru yang bisa diimplementasikan untuk lebih cepat mencapai tujuan pribadi, keuangan dan karir. Para peserta merasa sangat terhibur dan puas dengan metode pelatihan yang diberikan menggunakan simulasi games sehingga ketika pelatihan berlangsung para peserta tidak merasa mengantuk dan tidak merasa bosan meskipun pelatihan memakan waktu yang cukup lama yaitu 6 jam dalam sehari. Dan yang paling penting para peserta mendapatkan peningkatan ilmu mengenai soft skill dan financial skill yang harus dimiliki agar bisa meraih tujuan hidup dengan mudah.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



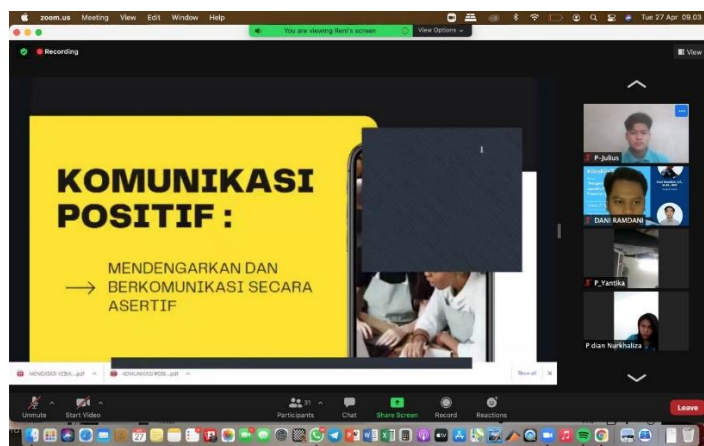
Gambar 01. Flyer Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 02. Mc Membacakan Rundown Acara Pelatihan dalam Pengabdian kepada Masyarakat antara Dosen STIE EQUITAS (Tim Pengabdi dengan PT. Klinklin Nusantara Digital)



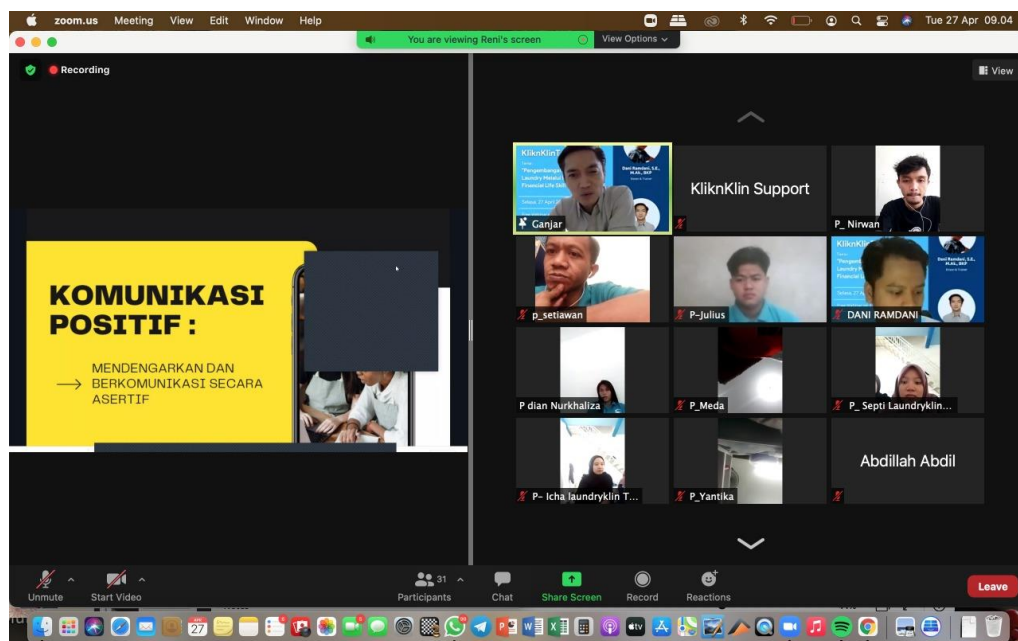
Gambar 03. Bapak Andri Nugroho selaku Owner LaundryKlin Cabang Tamblong Kalimantan Selatan memberikan sambutan sekaligus pembukaan pelatihan Soft skill dan Financial Skill



Gambar 04. Tim Pengabdian memberikan Pelatihan kepada Peserta (Pegawai/Karyawan LaundryKlin



Gambar 05. Tim Pengabdian memberikan Pelatihan kepada Peserta (Pegawai/Karyawan LaundryKlin



FINANCIAL LIFE SKILL

OLEH : DANI RAMDANI, SE., M.AK., BKP

From P. Deni LK Dirgantara to Eve...
sami2 pqk Ganjar

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

KliknKlinT

Tema :
"Pengembangan Laundry Melalui Financial Life Skill"

Selasa, 27 April 2021

Free Webinar on

*Acara Terbuka untuk Semua

Ramdani, S.E., M.Ak., BKP
Dosen & Trainer

Chat

Laundry Klin Dirgantara to Everyone 8:38 AM
selamat pagi semuanya... salam kenal dari malang jatin

Me to Abdillah Abdi (Direct Message) 9:02 AM
Mas namanya rubah dulu jadi P - Abdillah

P.Abdil. to Everyone 9:06 AM
ocee..bpk..pinten bpk mukanya kucel pisan

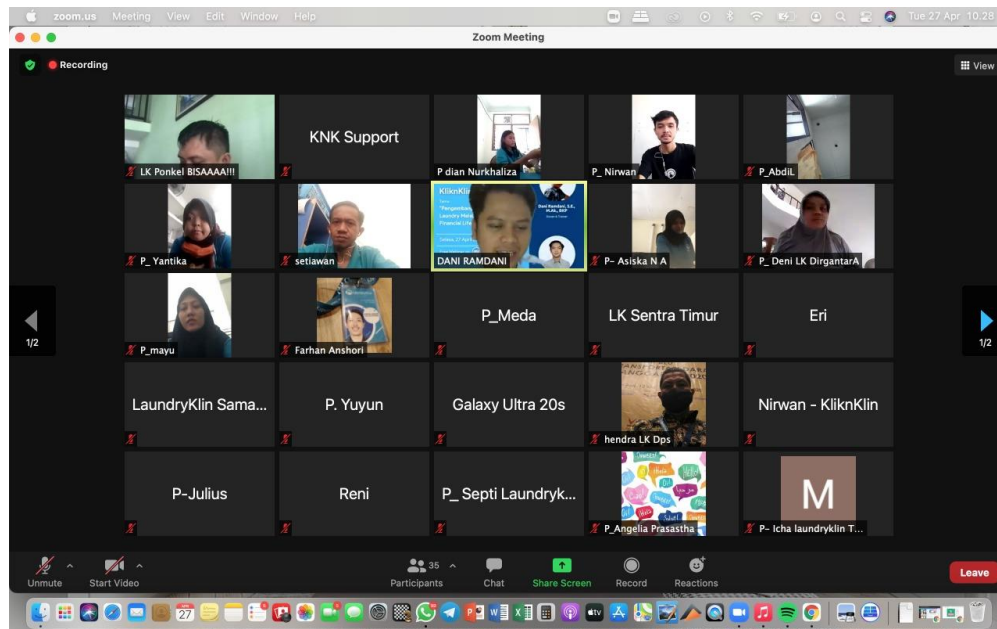
Me to P.Abdil. (Direct Message) 9:07 AM
hahaha

sialan

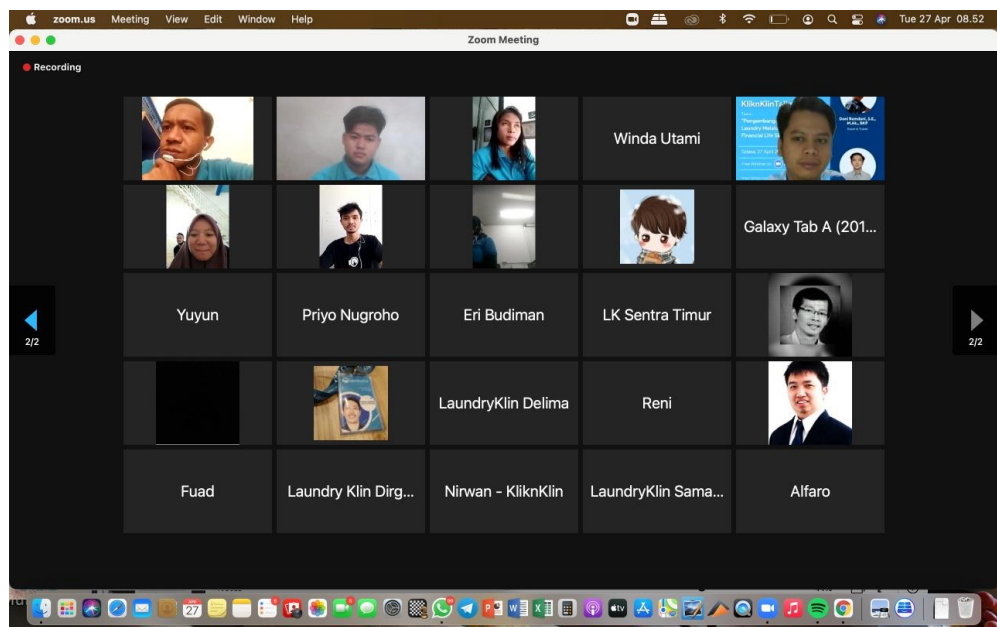
Me to reni (Direct Message) 10:17 AM
teh ga ada suaranya ya

Video nya

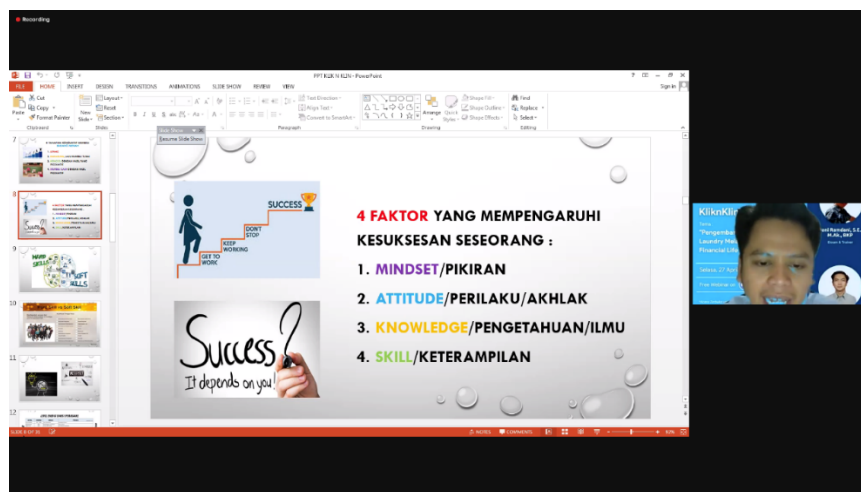
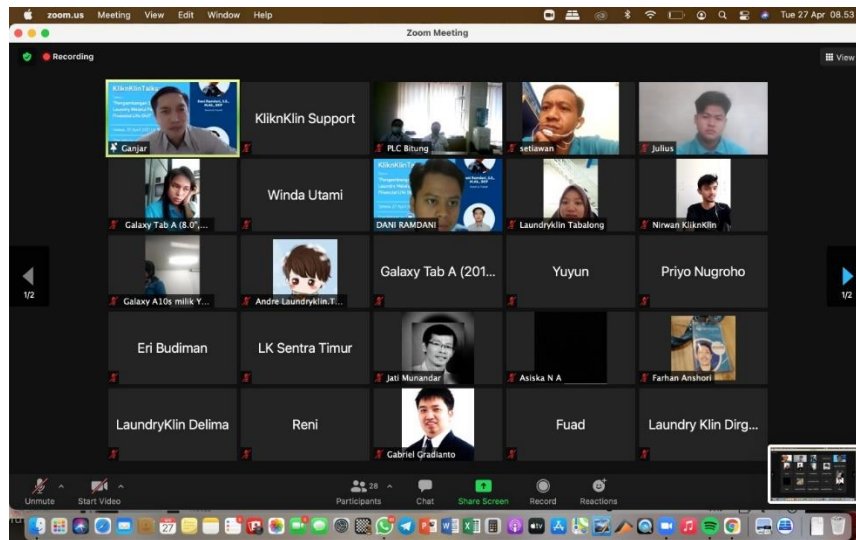
To: reni (Direct Message)
Type message here...



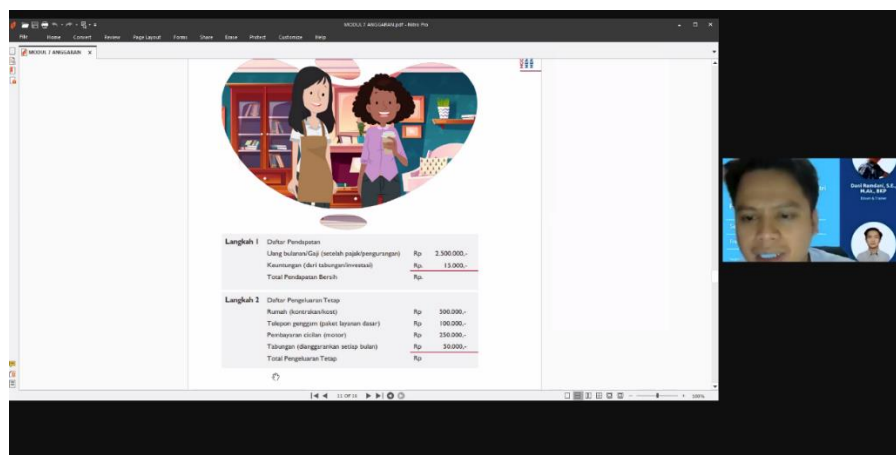
Gambar 06. Tim Pengabdian memberikan Pelatihan kepada Peserta (Pegawai/Karyawan LaundryKlin



Gambar 07. Peserta Pelatihan Soft Skill dan Financial Skill



Gambar 08. Tim Pengabdian memberikan Pelatihan kepada Peserta (Pegawai/Karyawan LaundryKlin



SIMPULAN

Kesimpulan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Pengembangan SDM di Industri Laundry Melalui Pelatihan Soft Skill dan Financial Skill mampu membuat rencana aksi untuk mencapai tujuan pribadi dan keuangan, mengetahui bagaimana berkomunikasi secara asertif, menyadari bahwa setiap individu memiliki kemampuannya masing-masing sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri pada setiap individu.

SARAN

Pelatihan ini perlu terus dilakukan secara rutin dengan modifikasi metode virtual yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) EKUITAS yang telah memberikan dukungan kepada kami baik secara moril maupun materil dan kami pun tak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada PT. Klinklin Nusantara Digital yang telah bersedia menjadi objek dalam kegiatan pengabdian kami semoga ilmu yang kami berikan bisa bermanfaat untuk kehidupan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S. R. (1997). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Djarmiko, Yayat Hayati. (2015). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Elfindri, dkk. (2011). *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Baduouse Media.
- Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Robbins & Judge. (2015). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat.
- Soetopo, Hendyat. (2012). *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, D., Kamdi, W., & Sutrisno, S. (2014). Relevansi soft skill yang dibutuhkan dunia usaha/industri dengan yang dibelajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 36(2).
- Wibowo. (2013). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zainal, V., R., Hadad, M., D., dan Ramly, H., Mansyur. (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- <https://www.laundryklin.com/tentang-kami> diunduh pada 5 Mei 2021.
- <https://money.kompas.com/read/2020/03/28/140324426/ada-corona-usaha-laundry-kiloan-kebanjiran-pesanan?page=all> diunduh pada 5 Mei 2021.